

Pergantian Menteri Australia Ulur Kasus Montara

PENYELASIAN kasus Montara sepertinya harus terulur lagi. Pasalnya, negara asal perusahaan terkait, Australia baru saja mengganti menteri yang mengurus kasus tersebut. Demikian dikatakan Deputy Bidang Pengelolaan Bahan Beracun Berbahaya dan Sampah Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia, Masnellyarti Hilman di Jakarta, Senin (6/9).

"Menteri ESDM Australia baru diganti 1 September lalu. Namun mereka berjanji akan membahas kasus Montara dalam minggu-minggu ini. Minggu berikutnya baru mereka bicarakan dengan kita," ujar Nelly sapaan akrab Masnellyarti. Ia juga mengakui bahwa pergantian menteri tersebut membuat kasus Montara terbengkalai.

Menurut Nelly, akibat pergantian itu, pihak Australia mendatangi Kementerian Perhubungan. "Mereka datang ke Menhub dan meminta tolong diundur karena belum dibicarakan dengan menteri yang baru," katanya.

Selain itu, Nelly juga menyampaikan bahwa Australia sudah mengakui bahwa tumpahan minyak Montara telah memasuki wilayah perairan Indonesia. Akan tetapi Australia belum mengakui efek yang ditimbulkan tumpahan minyak itu. "Efek atau dampaknya yang akan mereka teliti sekarang," ucapnya.

Kasus Montara adalah kasus tumpahnya kilang minyak Montara di Laot Timor, Nusa Tenggara Barat pada 29 Agustus 2009. Akibatnya, ekosistem di perairan Indonesia rusak dan berdampak pada menurunnya pendapatan nelayan. n Abu SP